

Reverend Insanity Chapter 2160 Bahasa Indonesia

Bab 2160 Buku Gunung

Anda cukup tanggap. Peri Ming Hao tersenyum.

Swoosh swoosh swoosh!

Di sekelilingnya, bintik cahaya bintang terus meluncur ke arah Lu Wei Yin.

Lu Wei Yin terbang melawan serangan itu dan mulai terlibat dalam pertempuran.

Awalnya, dia bisa bertarung secara merata dengan Peri Ming Hao. Tapi segera, dia mulai ditekan.

Peri Ming Hao hanya menggunakan bintang terbang untuk menyerang musuhnya.

Awalnya, dia menembakkan bintang terbang satu per satu, tetapi segera, mereka mulai menembak dalam kelompok tiga, lima, atau bahkan sepuluh sekaligus.

Kekuatan bintang terbangnya tidak meningkat, tetapi Lu Wei Yin menghadapi tekanan yang meningkat ketika mereka mendarat di atasnya!

“Bintang-bintang terbang ini sangat dalam, sepertinya ini adalah gerakan tanpa akhir yang berurutan! Saya akan menghadapi tekanan yang semakin besar seiring berjalannya waktu.” Lu Wei Yin memiliki ekspresi muram saat dia merasa kelelahan dalam membela diri.

Kedua belah pihak hanya bertarung untuk beberapa waktu, Lu Wei Yin harus mundur saat dia bertarung, Peri Ming Hao memiliki keuntungan penuh.

Setiap kali dia melambatkan tangannya, awan besar bintik cahaya bintang yang terfragmentasi terbang keluar.

Setiap kali bintang-bintang melesat, jumlahnya meningkat, jumlahnya sudah lebih dari seratus.

Cahaya bintang bersinar saat bintang-bintang bergerak di udara, suara udara yang menembus tak henti-hentinya, itu adalah pemandangan yang mempesona.

“Ming Hao ini mengembangkan jalur kebijaksanaan dan jalur bintang, dia pasti memiliki kekuatan pertempuran yang dimuliakan semu. Aku harus mundur sekarang!” Lu Wei Yin memiliki niat untuk mundur.

Fang Yuan juga memberikan perintah untuk mundur pada waktu yang tepat, Raja Abadi Kristal Es dan yang lainnya menghela nafas lega saat mereka dengan cepat mundur.

Peri Ming Hao tersenyum: “Kalian semua datang ke sini untuk mencari kematian, mengapa kalian tidak tinggal di sini untuk selamanya?”

Peri Ming Hao menyerang yang abadi.

“Jangan pernah berpikir tentang itu!” Lu Wei Yin memblokirnya.

Peri Ming Hao terkekeh, cahaya misterius melintas di matanya, menembak ke arah dahi Lu Wei Yin.

Lu Wei Yin merasakan perubahan yang tak terlukiskan dalam pikirannya, dia hanya memiliki kapasitas untuk menyimpan setengah dari pikiran aslinya.

Pada saat yang sama, ketika pikirannya bergerak, mereka menjadi lebih cepat tetapi setiap saat, mereka akan berhenti terlebih dahulu. Sepertinya semua pikirannya yang tersisa menjadi ‘gegabah’, mereka bertabrakan dengan tidak sabar, mencoba menyimpulkan hasil lebih cepat.

Lu Wei Yin segera mengalami kesulitan.

Saat menggunakan gerakan pembunuh, dia perlu menggerakkan pikiran.

Semakin banyak jurus pembunuh yang dia gunakan atau semakin kompleks gerakannya, semakin banyak pikiran yang perlu dia gunakan.

Tetapi sekarang dia hanya memiliki setengah pikirannya yang tersisa, dia tidak bisa berpikir semudah sebelumnya. Lebih penting lagi, bahkan ketika pikiran ini bertabrakan, mereka akan menyelesaikannya terlebih dahulu, dia tidak bisa mendapatkan hasil paling berguna yang dia inginkan.

Ini cukup fatal.

Begitu pikiran Lu Wei Yin berakhir secara preemptif ketika dia mengaktifkan gerakan pembunuh, menjelang akhir ketika dia mempersiapkan langkah pembunuhnya, itu akan berakhir dengan kegagalan.

Dengan aktivasi gerakan pembunuh yang gagal, Lu Wei Yin akan mengalami serangan balik yang berat.

“Metode jalur kebijaksanaan yang luar biasa !!” Lu Wei Yin tidak berdaya, dia hanya bisa membela diri, dia tidak peduli dengan yang lainnya.

Peri Ming Hao memahami keunggulan absolut, dia segera memerintahkan peringkat delapan Dewa Gu dari Gunung Suci untuk bergerak keluar dan mengejar bawahan Fang Yuan dan membunuh mereka.

Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian mundur dengan kerugian besar.

Sepanjang jalan, mereka kehilangan sembilan Dewa Gu, tiga di antaranya adalah peringkat delapan Dewa Gu.

Lubang abadi dari Dewa Gu ini mendarat di tanah dan diserap oleh Green Lotus Great World, Gu Abadi mereka juga dengan cepat dibubarkan.

Ketika Dewa Gu meninggal, obsesi mereka ditinggalkan tetapi Fang Yuan tidak melihat kelahiran roh tanah atau roh surgawi.

Setelah bawahan Fang Yuan kembali ke Dunia Besar Bumi Kuning, Peri Ming Hao menilai situasinya

dan menghentikan kemajuannya.

Lu Wei Yin memimpin yang abadi untuk bertemu dengan Fang Yuan, Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian dengan cepat berlutut dan mencari pengampunan.

Tapi Fang Yuan menghibur mereka dengan damai: “Kerugian ini bukan salahmu. Saya bisa mengatakan dengan jelas bahwa Peri Ming Hao ini memiliki kekuatan luar biasa, dia memiliki kekuatan pertempuran yang dimuliakan semu. Untuk berpikir bahwa tempat ini bisa membina seorang ahli dengan level seperti itu. “

Ice Crystal Immortal Monarch dan yang lainnya merasa lega, mereka mulai tenang.

Saat mundur, mereka semua khawatir Fang Yuan akan marah dan membunuh mereka semua untuk melampiaskan amarahnya.

Setelah itu, Fang Yuan mengirimkan Dewa Gu ini untuk ditempatkan di semua garis pertahanan Dunia Besar Bumi Kuning. Penekanan pertahanan mereka adalah pada titik batas dan titik koneksi Dunia Besar Bumi Kuning dan dua dunia besar lainnya, Dunia Besar Teratai Hijau, dan Dunia Besar Hutan Belantara yang Liar.

“Saya malu. Untuk berpikir bahwa Pengadilan Surgawi benar-benar memiliki wanita abadi seperti itu, dia memiliki sistem pertarungan yang luar biasa, saya bukanandingannya.” Lu Wei Yin berkata dengan ekspresi bersalah.

Fang Yuan juga menghiburnya.

Fang Yuan tahu bahwa Lu Wei Yin telah menggunakan kekuatan penuhnya pada saat ini.

Bagaimanapun, dalam pertarungan sebelumnya, dia telah bekerja dengan Lu Wei Yin untuk melawan Spectral Soul dan Heavenly Court, itu adalah situasi yang hampir mati, selama waktu itu, Lu Wei Yin tidak memiliki cara untuk menyembunyikan kekuatannya jika dia ingin hidup. .

Saat bertarung melawan Peri Ming Hao, Lu Wei Yin telah menggunakan semua metode yang diketahui Fang Yuan. Namun, dia masih belum cocok dengan musuh.

“Karena ini perang, maka akan ada pengorbanan. Mungkin di masa depan, Anda dan saya mungkin kehilangan nyawa kita juga. Ini adalah dunia Dewa Gu, kita tidak perlu memainkannya.” Fang Yuan cukup puas dengan hasil ini.

Kesimpulannya adalah bahwa kerugian Fang Yuan lebih kecil dari Pengadilan Surgawi dan Surga Panjang Umur. Ini dianggap sebagai kemenangan.

Selanjutnya, Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian bahkan memaksa seseorang seperti Peri Ming Hao untuk mengambil tindakan, Fang Yuan memperoleh informasi yang berguna tentangnya.

Fang Yuan memelihara Dewa Gu dengan tujuan mengorbankan mereka untuk memulai.

Jika umpan meriam ini dapat menunjukkan nilainya, itu tidak akan menjadi kerugiannya.

“Yang paling disayangkan adalah Tuan Fang Yuan kehilangan banyak Immortal Gu.” Lu Wei Yin

menambahkan: “Tapi sekarang, warisan sejati Bumi Surga di Dataran Utara ada tepat di hadapan kita, tuan mungkin mendapatkan sesuatu darinya.”

Lu Wei Yin mengacu pada Makam Suci Surga Bumi.

Bahkan tanpa penjelasannya, ketika Fang Yuan mengirimnya ke misi ini, dia sudah melakukan penyelidikan.

“Makam Bumi Surgawi mengandung kedalaman yang luar biasa, saya belum mendapatkan petunjuk yang berguna.”

Fang Yuan berkata terus terang sebelum bertanya: “Apakah kamu tahu sesuatu?”

Lu Wei Yin tersenyum pahit: “Saya malu, saya tidak tahu apa-apa tentang itu.”

Fang Yuan mengangguk dan berkata: “Langkah pembunuh jalur kebijaksanaan yang melanda Anda sebelumnya adalah kunci yang mengakibatkan kerugian Anda, bagaimana menurut Anda?”

Langkah pembunuh jalur kebijaksanaan ini terlalu kuat, karena sudah terungkap, Fang Yuan ingin membuat penghitung untuk itu.

Lu Wei Yin memikirkannya dan berkata dengan ketidakpastian: ‘Sepertinya inti dari Immortal Gu dari gerakan itu adalah ... kebanggaan Gu? ‘

Fang Yuan mengangguk lagi: “Itulah yang saya simpulkan juga.”

Lu Wei Yin menarik napas dalam-dalam dari udara dingin: “Peri Ming Hao bukanlah orang yang sederhana. Dia memiliki Fisik Hati Kebijaksanaan Riang, dia juga memiliki Gu rendah hati dan kebanggaan Gu, ini mengingatkan saya pada deskripsi di dalam << The Legends of Ren Zu >>. ”

“Menurut apa yang saya tahu, tidak ada orang seperti itu dalam sejarah Pengadilan Surgawi, dan dia tampaknya memiliki hubungan yang dalam dengan Yang Mulia Abadi Konstelasi Bintang.”

<< The Legends of Ren Zu >>, bab lima, bagian tiga puluh lima menyatakan –

Ren Zu dan Great Strength True Martial melewati rintangan besar dan akhirnya tiba di depan Tembok Kristal Qian Kun.

Dinding Kristal Qian Kun lurus dan berdiri tegak di kehampaan, itu seperti cermin besar yang mencerminkan semua yang terjadi di dunia.

Ren Zu dan Great Strength True Martial masuk ke dalam Tembok Kristal Qian Kun.

Banyak bunga, burung, ikan, dan serangga berkumpul menjadi bayangan menyilaukan warna-warni yang memenuhi visi Great Strength True Martial. Suara ombak, petir, dan kicauan burung di telinganya berdesir bersama, ada rasa segar, manis, mengasyikkan, pedas menari di lidahnya. Kadang-kadang, dia merasa seperti sedang berjalan di jalur pegunungan yang curam, di lain waktu dia merasa seperti sedang berenang di ombak, dan di saat lain dia merasa seolah-olah jatuh dari ketinggian.

“Ayah, Ayah! Kamu dimana? Kekuatan Besar True Martial berteriak.

Tapi Ren Zu tidak bisa mendengar Great Strength True Martial, dia tidak bisa melihat Great Strength True Martial, warna putih memenuhi visinya, itu tidak terbatas dan luas.

“Oh nak, kamu dimana?” Ren Zu berlari, ingin menemukan Bela Diri Sejati Kekuatan Besar.

Ren Zu berlari dan berlari dan lari, setelah sekian lama, dia melihat titik hitam di titik terjauh dalam penglihatannya.

Awalnya, dia merasa senang dan mengira itu adalah Kekuatan Besar Bela Diri Sejati. Tetapi ketika dia mendekati titik hitam itu, dia menemukan bahwa itu sebenarnya adalah gunung yang sangat besar.

Gunung ini sangat istimewa, pegunungan bebatuan dan vegetasi terbuat dari kertas putih, sungai dan air terjun terbuat dari tinta hitam.

Ini adalah Book Mountain.

Di kaki Gunung Buku, ada sebuah desa dengan banyak manusia tinta yang tinggal di dalamnya.

Ren Zu pergi ke desa, menyebabkan keributan besar muncul.

Ini benar-benar pemandangan yang langka. Tukang tinta itu berbicara: “Ketika makhluk hidup biasa memasuki Tembok Kristal Qian Kun, mereka akan tersesat setelah beberapa langkah, mereka tidak dapat menahan daya pikat dunia material atau godaan yang tak terhitung jumlahnya di dalamnya, mereka tidak akan pernah bisa sampai di sini. Anda adalah orang pertama yang tiba di sini.”

Ren Zu bingung: “Kenapa begitu?”

Penatua tukang tinta menjawab: “Oh manusia, Anda hanya tersisa dengan kerangka, Anda tidak dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium, atau menyentuh, itu memungkinkan Anda untuk menjelajahi Dinding Kristal Qian Kun dengan bebas tanpa kehilangan nyawa Anda.”

Dinding Kristal Qian Kun ada ketika dunia pertama kali diciptakan, itu mencerminkan semua orang dan segalanya, itu berisi semua rahasia masa lalu dan masa kini dunia. Begitu seseorang memasukinya, mereka akan menghadapi rentetan informasi yang tak ada habisnya, setelah beberapa waktu, mereka akan mati karena informasi yang berlebihan.

Setelah Ren Zu mendengar ini, dia merasa sangat khawatir tentang Kekuatan Besar Bela Diri Sejati, dia bertanya kepada tetua inkman tentang cara bertahan hidup, tetua itu membawa Ren Zu untuk mendaki gunung.

Di Gunung Buku, ada air terjun tinta terbesar, dan di bawahnya ada kolam yang dalam.

Para tukang tinta menyebut kolam literatur musim semi ini.

Air terjun tinta terus mengalir saat mendarat di mata air literatur, air memercik. Percikan warna hitam ini beterbangan di udara saat tetesan air terbentuk menjadi teks tinta.

“Jika seseorang ingin terus tinggal di Dinding Kristal Qian Kun, teks tinta akan menjadi penolong terbaikmu. Alasan mengapa kami inkmen bisa tinggal di sini juga karena teks tintanya.” Tetua tukang tinta memberi tahu Ren Zu tentang rahasia besar ini.

Ren Zu menerima saran tukang tinta, dia mengumpulkan banyak teks tinta dan meninggalkan gunung. Setiap kali dia berjalan agak jauh, dia akan meninggalkan beberapa teks tinta sebagai titik referensi. Di dunia putih yang luas ini, teks dengan tinta hitam pekat menjadi sangat mencolok. Meskipun tinta teks memudar seiring waktu, menggunakannya, Ren Zu tidak lagi berjalan di jalur yang tidak perlu, dia akhirnya menemukan Kekuatan Besar Bela Diri Sejati.

Kekuatan Hebat Bela Diri Sejati menerima teks tinta Ren Zu, setiap langkah dia berjalan, dia akan meninggalkan beberapa teks tinta.

Teks tinta mencatat informasi yang membombardir Kekuatan Besar Bela Diri Sejati, mengubahnya semua menjadi karya sastra. Karya-karya sastra ini berubah menjadi potongan-potongan ubin yang dilapisi di bawah kaki Great Strength True Martial.

Kekuatan Hebat True Martial akhirnya bebas, matanya tidak buram, telinganya tidak berdengung, dia tidak bisa lagi mencium campuran wewangian yang tak terhitung jumlahnya juga.

Menginjak ubin ini, dia mengikuti Ren Zu kembali ke desa tukang tinta.

Ren Zu bertanya pada penatua tukang tinta itu lagi: "Oh penatua, bagaimana saya bisa menemukan kebijaksanaan Gu di dalam Tembok Kristal Qian Kun?"

Bab 2160 Buku Gunung

Anda cukup tanggap. Peri Ming Hao tersenyum.

Swoosh swoosh swoosh!

Di sekelilingnya, bintang cahaya bintang terus meluncur ke arah Lu Wei Yin.

Lu Wei Yin terbang melawan serangan itu dan mulai terlibat dalam pertempuran.

Awalnya, dia bisa bertarung secara merata dengan Peri Ming Hao. Tapi segera, dia mulai ditekan.

Peri Ming Hao hanya menggunakan bintang terbang untuk menyerang musuhnya.

Awalnya, dia menembakkan bintang terbang satu per satu, tetapi segera, mereka mulai menembak dalam kelompok tiga, lima, atau bahkan sepuluh sekaligus.

Kekuatan bintang terbangnya tidak meningkat, tetapi Lu Wei Yin menghadapi tekanan yang meningkat ketika mereka mendarat di atasnya!

"Bintang-bintang terbang ini sangat dalam, sepertinya ini adalah gerakan tanpa akhir yang berurutan! Saya akan menghadapi tekanan yang semakin besar seiring berjalannya waktu." Lu Wei Yin memiliki ekspresi muram saat dia merasa kelelahan dalam membela diri.

Kedua belah pihak hanya bertarung untuk beberapa waktu, Lu Wei Yin harus mundur saat dia bertarung, Peri Ming Hao memiliki keuntungan penuh.

Setiap kali dia melambatkan tangannya, awan besar bintik cahaya bintang yang terfragmentasi terbang keluar.

Setiap kali bintang-bintang melesat, jumlahnya meningkat, jumlahnya sudah lebih dari seratus.

Cahaya bintang bersinar saat bintang-bintang bergerak di udara, suara udara yang menembus tak henti-hentinya, itu adalah pemandangan yang mempesona.

“Ming Hao ini mengembangkan jalur kebijaksanaan dan jalur bintang, dia pasti memiliki kekuatan pertempuran yang dimuliakan semesta. Aku harus mundur sekarang!” Lu Wei Yin memiliki niat untuk mundur.

Fang Yuan juga memberikan perintah untuk mundur pada waktu yang tepat, Raja Abadi Kristal Es dan yang lainnya menghela nafas lega saat mereka dengan cepat mundur.

Peri Ming Hao tersenyum: “Kalian semua datang ke sini untuk mencari kematian, mengapa kalian tidak tinggal di sini untuk selamanya?”

Peri Ming Hao menyerang yang abadi.

“Jangan pernah berpikir tentang itu!” Lu Wei Yin memblokirnya.

Peri Ming Hao terkekeh, cahaya misterius melintas di matanya, menembak ke arah dahi Lu Wei Yin.

Lu Wei Yin merasakan perubahan yang tak terlukiskan dalam pikirannya, dia hanya memiliki kapasitas untuk menyimpan setengah dari pikiran aslinya.

Pada saat yang sama, ketika pikirannya bergerak, mereka menjadi lebih cepat tetapi setiap saat, mereka akan berhenti terlebih dahulu. Sepertinya semua pikirannya yang tersisa menjadi ‘gegabah’, mereka bertabrakan dengan tidak sabar, mencoba menyimpulkan hasil lebih cepat.

Lu Wei Yin segera mengalami kesulitan.

Saat menggunakan gerakan pembunuh, dia perlu menggerakkan pikiran.

Semakin banyak jurus pembunuh yang dia gunakan atau semakin kompleks gerakannya, semakin banyak pikiran yang perlu dia gunakan.

Tetapi sekarang dia hanya memiliki setengah pikirannya yang tersisa, dia tidak bisa berpikir semudah sebelumnya. Lebih penting lagi, bahkan ketika pikiran ini bertabrakan, mereka akan menyelesaikannya terlebih dahulu, dia tidak bisa mendapatkan hasil paling berguna yang dia inginkan.

Ini cukup fatal.

Begitu pikiran Lu Wei Yin berakhir secara preemptif ketika dia mengaktifkan gerakan pembunuh, menjelang akhir ketika dia mempersiapkan langkah pembunuhnya, itu akan berakhir dengan kegagalan.

Dengan aktivasi gerakan pembunuh yang gagal, Lu Wei Yin akan mengalami serangan balik yang berat.

“Metode jalur kebijaksanaan yang luar biasa !” Lu Wei Yin tidak berdaya, dia hanya bisa membela diri, dia tidak peduli dengan yang lainnya.

Peri Ming Hao memahami keunggulan absolut, dia segera memerintahkan peringkat delapan Dewa Gu dari Gunung Suci untuk bergerak keluar dan mengejar bawahan Fang Yuan dan membunuh mereka.

Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian mundur dengan kerugian besar.

Sepanjang jalan, mereka kehilangan sembilan Dewa Gu, tiga di antaranya adalah peringkat delapan Dewa Gu.

Lubang abadi dari Dewa Gu ini mendarat di tanah dan diserap oleh Green Lotus Great World, Gu Abadi mereka juga dengan cepat dibubarkan.

Ketika Dewa Gu meninggal, obsesi mereka ditinggalkan tetapi Fang Yuan tidak melihat kelahiran roh tanah atau roh surgawi.

Setelah bawahan Fang Yuan kembali ke Dunia Besar Bumi Kuning, Peri Ming Hao menilai situasinya dan menghentikan kemajuannya.

Lu Wei Yin memimpin yang abadi untuk bertemu dengan Fang Yuan, Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian dengan cepat berlutut dan mencari pengampunan.

Tapi Fang Yuan menghibur mereka dengan damai: “Kerugian ini bukan salahmu. Saya bisa mengatakan dengan jelas bahwa Peri Ming Hao ini memiliki kekuatan luar biasa, dia memiliki kekuatan pertempuran yang dimuliakan semesta. Untuk berpikir bahwa tempat ini bisa membina seorang ahli dengan level seperti itu.”

Ice Crystal Immortal Monarch dan yang lainnya merasa lega, mereka mulai tenang.

Saat mundur, mereka semua khawatir Fang Yuan akan marah dan membunuh mereka semua untuk melampiaskan amarahnya.

Setelah itu, Fang Yuan mengirimkan Dewa Gu ini untuk ditempatkan di semua garis pertahanan Dunia Besar Bumi Kuning. Penekanan pertahanan mereka adalah pada titik batas dan titik koneksi Dunia Besar Bumi Kuning dan dua dunia besar lainnya, Dunia Besar Teratai Hijau, dan Dunia Besar Hutan Belantara yang Liar.

“Saya malu. Untuk berpikir bahwa Pengadilan Surgawi benar-benar memiliki wanita abadi seperti itu, dia memiliki sistem pertarungan yang luar biasa, saya bukanandingannya.” Lu Wei Yin berkata dengan ekspresi bersalah.

Fang Yuan juga menghiburnya.

Fang Yuan tahu bahwa Lu Wei Yin telah menggunakan kekuatan penuhnya pada saat ini.

Bagaimanapun, dalam pertarungan sebelumnya, dia telah bekerja dengan Lu Wei Yin untuk melawan Spectral Soul dan Heavenly Court, itu adalah situasi yang hampir mati, selama waktu itu, Lu Wei Yin tidak memiliki cara untuk menyembunyikan kekuatannya jika dia ingin hidup.

Saat bertarung melawan Peri Ming Hao, Lu Wei Yin telah menggunakan semua metode yang diketahui Fang Yuan. Namun, dia masih belum cocok dengan musuh.

“Karena ini perang, maka akan ada pengorbanan. Mungkin di masa depan, Anda dan saya mungkin kehilangan nyawa kita juga. Ini adalah dunia Dewa Gu, kita tidak perlu memainkannya.” Fang Yuan cukup puas dengan hasil ini.

Kesimpulannya adalah bahwa kerugian Fang Yuan lebih kecil dari Pengadilan Surgawi dan Surga Panjang Umur. Ini dianggap sebagai kemenangan.

Selanjutnya, Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian bahkan memaksa seseorang seperti Peri Ming Hao untuk mengambil tindakan, Fang Yuan memperoleh informasi yang berguna tentangnya.

Fang Yuan memelihara Dewa Gu dengan tujuan mengorbankan mereka untuk memulai.

Jika umpan meriam ini dapat menunjukkan nilainya, itu tidak akan menjadi kerugiannya.

“Yang paling disayangkan adalah Tuan Fang Yuan kehilangan banyak Immortal Gu.” Lu Wei Yin menambahkan: “Tapi sekarang, warisan sejati Bumi Surga di Dataran Utara ada tepat di hadapan kita, tuan mungkin mendapatkan sesuatu darinya.”

Lu Wei Yin mengacu pada Makam Suci Surga Bumi.

Bahkan tanpa penjelasannya, ketika Fang Yuan mengirimnya ke misi ini, dia sudah melakukan penyelidikan.

“Makam Bumi Surgawi mengandung kedalaman yang luar biasa, saya belum mendapatkan petunjuk yang berguna.”

Fang Yuan berkata terus terang sebelum bertanya: “Apakah kamu tahu sesuatu?”

Lu Wei Yin tersenyum pahit: “Saya malu, saya tidak tahu apa-apa tentang itu.”

Fang Yuan mengangguk dan berkata: “Langkah pembunuh jalur kebijaksanaan yang melanda Anda sebelumnya adalah kunci yang mengakibatkan kerugian Anda, bagaimana menurut Anda?”

Langkah pembunuh jalur kebijaksanaan ini terlalu kuat, karena sudah terungkap, Fang Yuan ingin membuat penghitung untuk itu.

Lu Wei Yin memikirkannya dan berkata dengan ketidakpastian: ‘Sepertinya inti dari Immortal Gu dari gerakan itu adalah kebanggaan Gu?’ “

Fang Yuan mengangguk lagi: “Itulah yang saya simpulkan juga.”

Lu Wei Yin menarik napas dalam-dalam dari udara dingin: “Peri Ming Hao bukanlah orang yang sederhana. Dia memiliki Fisik Hati Kebijaksanaan Riang, dia juga memiliki Gu rendah hati dan kebanggaan Gu, ini mengingatkan saya pada deskripsi di dalam << The Legends of Ren Zu >>.”

“Menurut apa yang saya tahu, tidak ada orang seperti itu dalam sejarah Pengadilan Surgawi, dan dia tampaknya memiliki hubungan yang dalam dengan Yang Mulia Abadi Konstelasi Bintang.”

<< The Legends of Ren Zu >>, bab lima, bagian tiga puluh lima menyatakan –

Ren Zu dan Great Strength True Martial melewati rintangan besar dan akhirnya tiba di depan Tembok Kristal Qian Kun.

Dinding Kristal Qian Kun lurus dan berdiri tegak di kehampaan, itu seperti cermin besar yang mencerminkan semua yang terjadi di dunia.

Ren Zu dan Great Strength True Martial masuk ke dalam Tembok Kristal Qian Kun.

Banyak bunga, burung, ikan, dan serangga berkumpul menjadi bayangan menyilaukan warna-warni yang memenuhi visi Great Strength True Martial. Suara ombak, petir, dan kicauan burung di telinganya berdesir bersama, ada rasa segar, manis, mengasyikkan, pedas menari di lidahnya. Kadang-kadang, dia merasa seperti sedang berjalan di jalur pegunungan yang curam, di lain waktu dia merasa seperti sedang berenang di ombak, dan di saat lain dia merasa seolah-olah jatuh dari ketinggian.

“Ayah, Ayah! Kamu dimana? Kekuatan Besar True Martial berteriak.

Tapi Ren Zu tidak bisa mendengar Great Strength True Martial, dia tidak bisa melihat Great Strength True Martial, warna putih memenuhi visinya, itu tidak terbatas dan luas.

“Oh nak, kamu dimana?” Ren Zu berlari, ingin menemukan Bela Diri Sejati Kekuatan Besar.

Ren Zu berlari dan berlari dan lari, setelah sekian lama, dia melihat titik hitam di titik terjauh dalam penglihatannya.

Awalnya, dia merasa senang dan mengira itu adalah Kekuatan Besar Bela Diri Sejati. Tetapi ketika dia mendekati titik hitam itu, dia menemukan bahwa itu sebenarnya adalah gunung yang sangat besar.

Gunung ini sangat istimewa, pegunungan bebatuan dan vegetasi terbuat dari kertas putih, sungai dan air terjun terbuat dari tinta hitam.

Ini adalah Book Mountain.

Di kaki Gunung Buku, ada sebuah desa dengan banyak manusia tinta yang tinggal di dalamnya.

Ren Zu pergi ke desa, menyebabkan keributan besar muncul.

Ini benar-benar pemandangan yang langka. Tukang tinta itu berbicara: “Ketika makhluk hidup biasa memasuki Tembok Kristal Qian Kun, mereka akan tersesat setelah beberapa langkah, mereka tidak dapat menahan daya pikat dunia material atau godaan yang tak terhitung jumlahnya di dalamnya, mereka tidak akan pernah bisa sampai di sini. Anda adalah orang pertama yang tiba di sini.”

Ren Zu bingung: “Kenapa begitu?”

Penatua tukang tinta menjawab: “Oh manusia, Anda hanya tersisa dengan kerangka, Anda tidak dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium, atau menyentuh, itu memungkinkan Anda untuk menjelajahi Dinding Kristal Qian Kun dengan bebas tanpa kehilangan nyawa Anda.”

Dinding Kristal Qian Kun ada ketika dunia pertama kali diciptakan, itu mencerminkan semua orang dan

segalanya, itu berisi semua rahasia masa lalu dan masa kini dunia. Begitu seseorang memasukinya, mereka akan menghadapi rentetan informasi yang tak ada habisnya, setelah beberapa waktu, mereka akan mati karena informasi yang berlebihan.

Setelah Ren Zu mendengar ini, dia merasa sangat khawatir tentang Kekuatan Besar Bela Diri Sejati, dia bertanya kepada tetua inkman tentang cara bertahan hidup, tetua itu membawa Ren Zu untuk mendaki gunung.

Di Gunung Buku, ada air terjun tinta terbesar, dan di bawahnya ada kolam yang dalam.

Para tukang tinta menyebut kolam literatur musim semi ini.

Air terjun tinta terus mengalir saat mendarat di mata air literatur, air memercik. Percikan warna hitam ini beterbangan di udara saat tetesan air terbentuk menjadi teks tinta.

“Jika seseorang ingin terus tinggal di Dinding Kristal Qian Kun, teks tinta akan menjadi penolong terbaikmu. Alasan mengapa kami inkmen bisa tinggal di sini juga karena teks tintanya.” Tetua tukang tinta memberi tahu Ren Zu tentang rahasia besar ini.

Ren Zu menerima saran tukang tinta, dia mengumpulkan banyak teks tinta dan meninggalkan gunung.

Setiap kali dia berjalan agak jauh, dia akan meninggalkan beberapa teks tinta sebagai titik referensi.

Di dunia putih yang luas ini, teks dengan tinta hitam pekat menjadi sangat mencolok. Meskipun tinta teks memudar seiring waktu, menggunakannya, Ren Zu tidak lagi berjalan di jalur yang tidak perlu, dia akhirnya menemukan Kekuatan Besar Bela Diri Sejati.

Kekuatan Hebat Bela Diri Sejati menerima teks tinta Ren Zu, setiap langkah dia berjalan, dia akan meninggalkan beberapa teks tinta.

Teks tinta mencatat informasi yang membombardir Kekuatan Besar Bela Diri Sejati, mengubahnya semua menjadi karya sastra. Karya-karya sastra ini berubah menjadi potongan-potongan ubin yang dilapisi di bawah kaki Great Strength True Martial.

Kekuatan Hebat True Martial akhirnya bebas, matanya tidak buram, telinganya tidak berdengung, dia tidak bisa lagi mencium campuran wewangian yang tak terhitung jumlahnya juga.

Menginjak ubin ini, dia mengikuti Ren Zu kembali ke desa tukang tinta.

Ren Zu bertanya pada tetua tukang tinta itu lagi: “Oh penatua, bagaimana saya bisa menemukan kebijaksanaan Gu di dalam Tembok Kristal Qian Kun?”